

# Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Deforestasi pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama

Isvina Agisni Idrizi<sup>1</sup>, Muhammad Hifdil Islam<sup>2</sup>, Nining Winarsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Tadris IPS, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

<sup>1</sup>[isvinaagisni2009idrizi@gmail.com](mailto:isvinaagisni2009idrizi@gmail.com), <sup>2</sup>[muhhammad.hifdil@gmail.com](mailto:muhhammad.hifdil@gmail.com)

<sup>3</sup>[ning.winarsih.384615-2022@fisip.unair.ac.id](mailto:ning.winarsih.384615-2022@fisip.unair.ac.id)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 01-06-2026

Disetujui: 30-07-2026

### Kata Kunci:

Media Digital;  
Pembelajaran IPS;  
Deforestasi;  
Kepedulian  
Lingkungan.

### Keywords:

Digital Media;  
Social Studies Learning;  
Deforestation;  
Environmental  
Awareness.

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran materi deforestasi pada mata pelajaran IPS serta perannya dalam meningkatkan pemahaman, sikap peduli lingkungan, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan terdiri atas 2 guru IPS dan 2 siswa dari keseluruhan yang ada di kelas VII yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital berupa gambar dan video membantu siswa memahami penyebab, dampak, dan upaya penanggulangan deforestasi secara lebih mudah dan menarik. Penggunaan media digital juga meningkatkan perhatian, keaktifan, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Temuan ini mengimplikasikan bahwa media digital dapat menjadi sarana pembelajaran IPS yang efektif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan karakter serta keterampilan berpikir kritis.

**Abstract:** This study aims to examine the utilization of digital media in teaching deforestation topics in Social Studies and its role in enhancing students' understanding, environmental awareness, and critical thinking skills. A qualitative approach with a case study design was employed. The participants consisted of 2 Social Studies teachers and 2 VII-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation and analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that digital media, particularly images and videos, facilitate students' understanding of the causes, impacts, and mitigation efforts of deforestation in a more engaging and accessible manner. Furthermore, the use of digital media increases students' attention, participation, and engagement during the learning process. These findings suggest that digital media can serve as an effective and contextual instructional tool in Social Studies education, fostering character development and strengthening students' critical thinking skills.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Pada era revolusi industri 5.0, pendidikan mengalami transformasi yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran (Frictarani et al., 2023). Penggunaan teknologi digital, khususnya internet, menjadi landasan penting dalam mendukung pembelajaran berbasis digital di sekolah. Perkembangan teknologi digital membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, sehingga peserta didik dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis, literasi digital, serta kemampuan memahami permasalahan sosial dan lingkungan secara kontekstual (Siregar and Sumantri, 2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan aktif, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Baikuna et al., 2024).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji fenomena sosial, ekonomi, geografi, dan lingkungan dalam kehidupan masyarakat. Kajian IPS mencakup fakta, konsep, peristiwa, dan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik (Musyarofah & Suma, 2021). Pendidikan IPS bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir rasional, kemampuan sosial, serta sikap dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan akibat interaksi manusia dengan lingkungan (Yusnaldi et al., 2023). Dalam pembelajaran IPS, penggunaan media digital menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, visual, dan kontekstual (Nafisah and Ghofur, 2020). Pembelajaran IPS seharusnya dikaitkan dengan kondisi nyata yang terjadi dalam kehidupan masyarakat agar peserta didik mampu memahami materi secara kritis dan refleksi. Namun, materi IPS yang berkaitan dengan isu lingkungan sering kali masih dipahami siswa sebatas konsep teoritis sehingga peserta didik kesulitan menguhungkan materi dengan permasalahan siswa terhadap berbagai isu lingkungan, seperti kerusakan hutan, pencemaran, dan perubahan lingkungan, belum berkembang secara optimal (Widyawati and Sukadari, 2023). Dalam praktiknya, pembelajaran IPS juga masih cenderung berpusat pada buku teks dan metode ceramah sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi belum optimal.

Salah satu materi IPS yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat adalah deforestasi. Deforestasi merupakan proses penggundulan hutan dalam skala besar yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan, hilangnya keanekaragaman hayati, banjir, tanah longsor, serta perubahan iklim (Jainuddin, 2023). Selain berdampak pada lingkungan, deforestasi juga memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang bergantung pada kawasan hutan (Putra Ramadhan, 2025). Oleh karena itu, pemahaman mengenai deforestasi penting ditanamkan kepada peserta didik sejak dini agar tumbuh sikap peduli lingkungan dan kesadaran menjaga kelestarian hutan (Nawir et al., 2024).

Undang-Undang 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Pasal 1 Ayat 16 menjelaskan bahwa kerusakan lingkungan hidup merupakan perubahan terhadap sifat fisik, kimia, dan hayati lingkungan yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup (Ade, 2025). Kerusakan lingkungan tidak hanya dipahami sebagai fenomena alamiah, tetapi juga berkaitan dengan aktivitas manusia yang berdampak terhadap keseimbangan lingkungan (Lukitawati and Wuriani, 2020). Materi deforestasi dalam pembelajaran IPS memerlukan pemahaman yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga kontekstual. Peserta didik tidak hanya dituntut mengetahui penyebab dan dampak deforestasi, tetapi juga mampu menguhubungkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari (Madzkuri, Bahrani, and Nisa, 2025). Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran IPS menjadi sangat penting (Paramaweda, Sriarta, and Kertih, 2018). Salah satunya melalui pemanfaatan media digital. Media digital memungkinkan materi pembelajaran disajikan secara lebih visual melalui video, gambar, animasi dan media interaktif lainnya sehingga peserta didik dapat memahami fenomena deforestasi secara lebih nyata (Lukitawati and Wuriani, 2020). Selain itu, penggunaan media digital dapat meningkatkan perhatian, motivasi belajar, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Idawati and Nawir, 2024).

Penelitian mengenai media digital dalam pembelajaran IPS telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran lingkungan dan pembentukan kesadaran lingkungan siswa. Hanafi et al (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran digital interaktif dapat membantu menumbuhkan kesadaran lingkungan peserta didik. Safa Raisa Nur (2025) menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran lingkungan siswa. Agustin (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran IPS berperan dalam membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital dan pembelajaran IPS memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesadaran serta kepedulian lingkungan siswa.

Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media digital dapat mendukung pembelajaran lingkungan dan meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, penelitian tersebut umumnya berfokus pada pembelajaran lingkungan secara umum maupun pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran materi deforestasi pada mata pelajaran IPS serta perannya dalam meningkatkan pemahaman, sikap peduli lingkungan, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan studi kasus berfokus pada pemahaman suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan (Rijali, 2018). Penelitian studi kasus tidak hanya berfokus pada hasil penelitian, tetapi juga pada proses, pengalaman, dan makna yang diperoleh subjek penelitian selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini berfokus pada beberapa aspek, di antaranya: *Pertama*, proses pemanfaatan media digital dalam pembelajaran materi deforestasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Maron. *Kedua*, pemahaman dan respons siswa terhadap pembelajaran deforestasi melalui media digital. *Ketiga*, peran pembelajaran IPS berbasis media digital dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap permasalahan deforestasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas 2 guru IPS dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Maron yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran materi deforestasi berbasis media digital.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang lebih akurat dan terpercaya, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sementara itu, teknik analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Qomaruddin and Sa'diyah, 2024).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Deforestasi Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Maron

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS pada materi deforestasi telah diterapkan di SMP Negeri 1 Maron. Media digital digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Dalam pembelajaran, guru memanfaatkan media digital seperti video, gambar dan *platform YouTube* untuk menjelaskan penyebab serta dampak deforestasi kepada siswa. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru IPS (SA), sebagai berikut;

*"Dalam pembelajaran, sarana dan prasana yang mendukung yaitu laptop, proyektor, dan LCD. Selain itu juga digunakan platform media digital seperti youtube, dan barcode, instagrama, TikTok untuk mengakses materi pembelajaran. Materi ditampilkan di LCD kemudian dijelaskan sesuai gambar, misalnya gambar penebangan hutan, apa penyebabnya dan dampaknya. Media digital seperti gambar yang ditampilkan di LCD membuat anak-anak lebih memperhatikan karna tampilannya seperti layar TV, jadi perhatian anak-anak langsung ke layar. Anak-anak melihat gambar dari pada hanya ceramah, jadi mereka lebih fokus. Dari melihat gambar anak-anak bisa bercerita dan lebih mudah mengingat materi"*

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam penyampaian materi deforestasi terbukti mampu menarik perhatian peserta didik karena penyajian informasi melalui gambar dan video lebih menarik dibandingkan metode ceramah semata. Tampilan visual yang diproyeksikan melalui LCD memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga membantu siswa memahami hubungan antara penyebab dan dampak deforestasi. Selain itu, media digital juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui kemampuan mereka untuk mengamati, menceritakan kembali, serta mengingat materi dengan lebih baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa media digital berperan sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan fokus, pemahaman, dan partisipasi siswa pada pembelajaran IPS. Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII (EC), sebagai berikut;

*"Saya diberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi saat pembelajaran berlangsung. Saya lebih suka menggunakan media digital, karena lebih seru, menyenangkan, dan lebih jelas memahami materi yang diajarkan. Media digital membuat saya bisa melihat gambar dan video secara langsung."*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Preferensi siswa terhadap media digital disebabkan oleh penyajian materi yang dianggap lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Kehadiran gambar dan video secara langsung membantu siswa memvisualisasikan materi yang dipelajari sehingga konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital berkontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS. Adapun media belajar yang digunakan dengan tampilan video di LCD, seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran IPS

Gambar 1 menunjukkan pemanfaatan media digital berupa video pembelajaran yang ditayangkan melalui LCD dalam proses pembelajaran IPS pada materi deforestasi. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih visual dan kontekstual karena peserta didik dapat mengamati secara langsung gambaran mengenai kondisi hutan, aktivitas penebangan, serta dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan. Penyajian materi melalui video membantu mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media digital melalui LCD juga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran karena informasi disajikan secara menarik melalui kombinasi gambar bergerak, teks, dan suara

Teori Belajar Sosial dikemukakan oleh Albert Bandura menjelaskan bahwa proses belajar dapat terjadi melalui pengamatan (*modeling*) terhadap lingkungan sekitar. Dalam teori ini, individu belajar melalui proses memperhatikan, mengamati, kemudian memahami informasi yang diperoleh dari lingkungan belajar. Bandura juga menjelaskan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh perhatian (*attention*), mengingat informasi (*retention*), dan motivasi (*motivation*) dalam menerima pembelajaran (Lesilolo, 2018). Dalam penelitian ini, siswa memperoleh pemahaman mengenai materi deforestasi melalui pengamatan terhadap gambar dan video yang ditampilkan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media digital membuat siswa lebih fokus memperhatikan pembelajaran, lebih mudah memahami materi, serta lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Tampilan visual berupa gambar dan video membantu siswa memahami penyebab dan dampak deforestasi secara lebih nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan. Temuan penelitian ini juga selaras dengan penelitian Widiastari and Puspita (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## **2. Pemahaman dan Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Deforestasi Melalui Media Digital pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Maron**

Pemahaman dan respon siswa terhadap pembelajaran deforestasi melalui media digital pada mata pelajaran IPS menunjukkan adanya keterkaitan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media digital seperti gambar, dan video membuat lebih mudah memahami materi deforestasi karena materi yang disampaikan terlihat jelas dan nyata. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu meningkatkan perhatian dan fokus siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas. Adapun hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII (MF), sebagai berikut;

*“Media digital membantu saya lebih mudah memahami dan mengingat materi karena disajikan melalui gambar dan video. Saya dapat mengetahui penyebab deforestasi, seperti penebangan liar dan kebakaran hutan, serta dampaknya berupa banjir dan tanah longsor. Pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mendorong saya untuk menyampaikan pendapat.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penggunaan media digital memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan respons siswa dalam pembelajaran materi deforestasi. Penyajian materi melalui gambar dan video membantu siswa memahami penyebab serta dampak deforestasi secara lebih konkret dibandingkan hanya melalui ceramah. Selain itu, media digital mendorong siswa untuk lebih aktif memperhatikan pembelajaran, mengemukakan pendapat, dan terlibat dalam diskusi di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS materi deforestasi di SMP Negeri 1 Maron mendukung proses belajar siswa. Pengguna gambar dan video selama pembelajaran mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu, tampil visual membantu siswa lebih mudah mengingat materi serta mampu menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri. Penggunaan media digital juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa media digital membantu siswa belajar melalui proses pengamatan, perhatian, penyimpanan informasi, reproduksi, dan motivasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan penelitian Virgiawan et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai lingkungan mampu membantu siswa memahami permasalahan lingkungan secara lebih baik serta mendorong munculnya kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Hal tersebut juga terlihat dalam penelitian ini, dimana penggunaan media digital membantu siswa lebih mudah memahami materi deforestasi melalui gambar dan video yang ditampilkan selama proses pembelajaran berlangsung.

### **3. Peran Media Digital dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Permasalahan Deforestasi**

Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS materi deforestasi membantu menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan kemampuan berpikir siswa terhadap permasalahan deforestasi. Melalui gambar dan video yang ditampilkan selama pembelajaran, siswa menjadi lebih memahami dampak kerusakan lingkungan serta lebih mudah memberikan tanggapan mengenai permasalahan yang dipelajari. Selain

itu, penggunaan media digital juga membantu siswa lebih peka terhadap kondisi lingkungan di sekitar mereka. Adapun hasil wawancara dengan guru IPS (SA), sebagai berikut;

*“Siswa mulai menunjukkan sikap peduli lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman, serta membersihkan saluran air. Namun, kesadaran tersebut masih perlu terus dibimbing karena sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran secara mandiri. Hanya sekitar 20% siswa yang menunjukkan kepedulian lingkungan secara konsisten.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran membantu menumbuhkan sikap peduli pada siswa. Melalui gambar dan video yang ditampilkan selama pembelajaran, siswa menjadi lebih memahami penyebab dan dampak deforestasi serta pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Siswa juga mulai menunjukkan sikap peduli lingkungan melalui tindakan sederhana, seperti merawat tanaman, membersihkan kelas, tidak menebang pohon sembarangan, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran, tetapi juga mendorong munculnya kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Adapun kegiatan siswa seperti pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Siswa Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah

Gambar 2 menunjukkan keterlibatan siswa dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah melalui aktivitas membersihkan area tempat cuci tangan dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini mencerminkan adanya implementasi sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan melalui partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan fasilitas sekolah. Aktivitas tersebut menjadi salah satu bentuk nyata penerapan nilai-nilai kepedulian lingkungan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Meskipun tingkat kesadaran lingkungan siswa masih bervariasi, keterlibatan mereka

dalam kegiatan kebersihan menunjukkan adanya upaya pembiasaan perilaku positif yang dapat mendukung terbentuknya karakter peduli lingkungan.

Dalam pembelajaran materi deforestasi melalui media digital, menunjukkan pemahaman dan kepedulian terhadap lingkungan melalui berbagai tanggapan serta tindakan sederhana yang berkaitan dengan menjaga lingkungan sekitar. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ahbabuna et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS mampu membantu siswa memahami isu lingkungan, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memberikan tanggapan terhadap permasalahan lingkungan yang dipelajari.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS materi deforestasi di SMP Negeri 1 Maron berkontribusi dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Media digital seperti gambar dan video membantu siswa lebih mudah memahami materi mengenai penyebab, dampak, serta upaya penanggulangan deforestasi. Selain itu, penggunaan media digital juga mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media digital juga berperan dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan kemampuan beroikir kritis siswa terhadap permasalahan deforestasi. Melalui pembelajaran yang di sajikan secara visual, siswa menjadi lebih memahami dampak kerusakan lingkungan sehingga mulai menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui tindakan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas berbagai jenis media digital secara lebih mendalam melalui pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) guna mengukur pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman konsep, sikap peduli lingkungan, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan, materi IPS, atau lokasi yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, staf, dan seluruh siswa SMP Negeri 1 Maron Kabupaten Probolinggo atas dukungan, bantuan, serta partisipasi selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo atas dukungan akademik yang diberikan sehingga penelitian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

## REFERENSI

- Ade, I. (2025). Rekonstruksi Tindak Pidana Lingkungan Hidup Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009. *Journal Of Business Law Research*, 1(2), 328-357. <https://jurnalazislamadjido.ac.id/index.php/JBLR/article/view/203>
- Agustin, Z. (2024). Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Pembentukan Karakter Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VIII MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 268-274. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2282>
- Ahbabuna, O., Hafid, R., Koniyo, R., Bumulo, F., & Sudirman, S. (2025). Peningkatan sikap peduli lingkungan siswa melalui metode pemberian tugas dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Anggrek. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 113-125.
- Baikuna, L., Hidayatuloh, M. F., I, M. F. R., Anjelina, N. U., Mahendra, M. R. E., & Nisak, Z. (2024). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 102-115. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>
- Frictarani, A., Hayati, A., Hoirunisa, I., Rosdalina, G. M., & Bangsa, U. B. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56-68.. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JIPTI/article/view/1173>
- Hanafi, M., Rizal, S., Efendi, W. K., Aldi, L., & Fahri, L. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan di SD Negeri I Seriwe. *Al-Faiza: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 114-122. <https://doi.org/10.66886/alfaiza-jies.v2i2.86>
- Idawati, I., & Nawir, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 579-593. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1332>
- Jainuddin, N. (2023). Dampak Deforestasi terhadap Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 1 (2), 131. <http://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/14>
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202. <https://doi.org/10.54621/jiat.v6i1.266>
- Lukitawati, L., & Wuriyani, N. I. (2020). Daya Tarik Rasa Takut Pada Visualisasi Komunikasi Lingkungan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 153-166. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/4576>
- Madzkuri, M. R., Bahrani, B., & Nisa, R. A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Oleh Guru dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Penjaminan Mutu di SMPN 39 Samarinda: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 205-214. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i1.404>
- Musyarofah, A. A., & Suma, N. N. (2021). Konsep Dasar IPS. Komojoyo Press (Anggota IKAPI)
- Nafisah, D., & Ghofur, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran scan barcode berbasis Android dalam pembelajaran IPS. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 144-152. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1985>
- Nawir, M., Dasar, M. P., Pascasarjana, P., & Muhammadiyah, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 579-593. <https://etdci.org/journal/jrip/article/view/1332>
- Paramaweda, I. D. G., Sriarta, I. P., & Kertih, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPS dan Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Petang Kabupaten Badung. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 2(1), 32-40. <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/view/2860>

- Putra Ramadhan, L. (2025). Dampak deforestasi dan degradasi terhadap lingkungan hidup. *BELEID: Journal of Administrative Law and Public Policy*, 3(1), 91-109. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/beleid/article/download/29470/14742>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Safa Raisa Nur, F. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Interaktif Terhadap Perkembangan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. Universitas Pgri Adi Buana Surabaya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 1486-1483. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22741>
- Siregar, A., & Sumantri, P. (2024). Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) terpadu di Sekolah Dasar Kak Seto. *Education & Learning*, 4(1), 17-22.
- Virgiawan, D. B., Pratiwi, R. D., Anwari, A. S., Maulidah, S., Saidah, S., & Segara, N. B. (2025). Pengaruh Pendidikan Berkelanjutan terhadap Pemahaman Sustainable Development Goals Perubahan Iklim Siswa SMP Negeri 5 Kota Mojokerto. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 6(2), 399-409. <https://doi.org/10.21154/asanka.v6i2.10248>
- Widiastari, N., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres 2 Namaru. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215-222.
- Widyawati, E. R., & Sukadari, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10, 215-225.
- Yusnaldi, E., Aulia, D., Panjaitan, F., Pasaribu, F., Sabina, L., Mustika, N., & Adelia, R. W. (2023). Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32175-32181. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12258>